

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Praktikan melaksanakan kegiatan Kerja Profesi (KP) MBKM mulai tanggal 23 Juli hingga 1 November 2024 dengan total jam kerja sebanyak 504 jam sebagai asisten guru di Mutiara Harapan Islamic School. Vera Amanda Sutrisno S.Psi, selaku pembimbing magang, menjadi pembimbing praktikan selama melaksanakan KP. Selama KP, praktikan membantu kegiatan pembelajaran di kelas, antara lain: Melakukan asistensi pembelajaran di kelas dengan memberikan instruksi kepada siswa secara individual, mempersiapkan ruangan kelas, membuat laporan perkembangan siswa, membantu merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran menulis alfabet dan huruf hijaiyah, melaksanakan psikoedukasi / pelatihan, serta melakukan observasi perkembangan siswa. Pekerjaan lain yang dilakukan oleh praktikan adalah menyusun laporan perkembangan siswa dan memberikan dukungan dalam kegiatan psikoedukasi di kelas.

Praktikan selama menjalani KP menghadapi beberapa kendala. Kendala-kendala yang dihadapi tersebut yakni; pengalaman pertama kali berhadapan dengan siswa berkebutuhan khusus (ABK) yang membuat praktikan merasa kesulitan dalam menyesuaikan metode pembelajaran dan pendekatan yang tepat. Selain itu, praktikan juga menghadapi tantangan dalam memahami kebutuhan individu setiap siswa di kelas. Berkaitan dengan adanya kendala-kendala ini, praktikan mampu mencari upaya untuk mengatasinya. Upaya-upaya yang dilakukan oleh praktikan, antara lain; inisiatif dalam belajar mengenai cara-cara terbaik untuk mendampingi ABK, berkomunikasi dengan pembimbing dan rekan kerja mengenai strategi pengajaran, serta melakukan observasi terhadap metode yang digunakan oleh guru-guru berpengalaman dalam menangani ABK di kelas.

4.2 Saran

Hasil pengamatan dan pengalaman yang dihadapi praktikan ketika melaksanakan program kerja profesi, praktikan memberikan saran kepada Mutiara

Harapan Islamic School, Program Studi Psikologi, dan mahasiswa yang akan magang. Beberapa saran ini, antara lain:

4.2.1 Bagi Mutiara Harapan Islamic School

Berdasarkan pengalaman dan kendala yang praktikan hadapi ketika menjadi asisten guru, sebagai masukan untuk Mutiara Harapan Islamic School, disarankan untuk menyusun pedoman yang jelas dan terstruktur bagi shadow teacher atau asisten guru dalam menangani siswa berkebutuhan khusus (ABK). Pedoman ini perlu mencakup pemahaman tentang jenis kebutuhan khusus yang dimiliki siswa, strategi pembelajaran yang sesuai, serta teknik pengelolaan perilaku yang efektif.

4.2.2 Bagi Program Studi Psikologi

Saran bagi Program Studi Psikologi di kampus adalah untuk lebih mengembangkan dan menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan praktis di lapangan, terutama dalam konteks pendidikan siswa berkebutuhan khusus (ABK). Program studi dapat menyertakan lebih banyak materi yang membahas tentang teknik-teknik asesmen, bimbingan, dan strategi pengajaran untuk ABK.

4.2.3 Bagi Mahasiswa

Mahasiswa yang akan menjalani program magang di lingkungan pendidikan, terutama sebagai asisten guru di preschool, perlu mempersiapkan diri dengan baik agar dapat menghadapi tantangan di lapangan. Salah satu hal yang penting adalah memperkuat pemahaman teori terkait psikologi perkembangan dan pendidikan siswa usia dini. Teori-teori ini menjadi landasan dalam memahami kebutuhan siswa, baik dalam konteks pembelajaran umum maupun saat menghadapi siswa berkebutuhan khusus (ABK).